BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Tanaman kelapa sawit (Elaeis guineensis Jacq.) merupakan salah satu komoditas perkebunan strategis di Indonesia yang memiliki peranan penting dalam perekonomian nasional. Kelapa sawit mampu menghasilkan minyak nabati yang bernilai ekonomi tinggi serta menjadi salah satu komoditas andalan dalam menghasilkan devisa negara dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Perkebunan kelapa sawit di Indonesia tersebar di berbagai wilayah, terutama Pulau Sumatera dan Kalimantan yang menjadi sentra utama pengembangan perkebunan kelapa sawit.

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Perkebunan, pada tahun 2025 luas areal perkebunan kelapa sawit di Indonesia mencapai 16.833.985 ha, dengan luas tanaman menghasilkan (TM) sebesar 12.876.487 ha, tanaman belum menghasilkan (TBM) sebesar 2.483.443 ha, dan tanaman tua/rusak (TTM/TR) sebesar 653.109 ha. Produksi minyak sawit mentah atau Crude Palm Oil (CPO) nasional pada tahun 2025 mencapai 45.436.197 ton, dengan produktivitas rata-rata sebesar 3.529 kg/ha (Direktorat Jenderal Perkebunan, 2025).

Produktivitas perkebunan kelapa sawit salah satunya ditentukan oleh keberhasilan kegiatan panen. Panen merupakan kegiatan penting karena berhubungan langsung dengan jumlah dan mutu tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan. Seiring dengan besarnya peranan industri kelapa sawit bagi perekonomian Indonesia, diperlukan upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan produktivitas melalui penerapan kegiatan panen yang efektif serta pengendalian mutu dan kuantitas produksi di perkebunan kelapa sawit.

Sering dengan pengembangan dunia perkebunan kelapa sawit dan prospek bisnis yang sangat menjanjikan. Pelaku bisnis perkebunan kelapa sawit terus meningkat, bahkan banyak perusahaan-perusahaan yang basis usahanya non-

perkebunan kini mulai melirik dan mengembangkan usaha dibidang perkebunan kelapa sawit. Dengan makin pesatnya perkembangan didunia perkebunan kelapa sawit tersebut, maka sudah sepantasnya diiringi dengan tenaga ahli dibidang perkebunan kelapa sawit. Salah satu lembaga pendidikan yang mencetak tenaga ahli di bidang perkebunan kelapa sawit adalah Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi. Setiap tahunya, Politeknik yang berlokasi di Bekasi ini mencetak lulusa-lulusan yang handal dan siap kerja di Perkebunan kelapa Sawit.

Hal tersebut tidak lepas dari kurikulum dan sistem pendidikan yang menekankan pada teori dan praktik yang seimbang. Salah satu kegiatan praktik yang dilaksanakan di Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi yaitu Prakti Kerja Lapangan (PKL). Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan kerja mahasiswa yang di tempatkan disuatu perusahaan untuk menerepkan atau membandingkan ilmu teori yang telah di dapatkan di bangku perkuliahan dengan kondisi yang ada di lapangan. Dengan adanya kegiatan Prakti Kerja Lapangan (PKL) mahasiswa bisa belajar sampai bekerja disuatu lembaga dan instasi yang ada di Indonesia. Selain itu, kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini juga merupakan salah satu syarat penyelesaian studi di Politeknik Kelapa sawit Citra Widya Edukasi. Praktik Kerja Lapangan (PKL) memiliki banyak manfaat bagi mahasiswa maupun perusahaan tempat praktik kerja lapangan berlansung. Disini akan dijelaskan di PT Kresna Duta Agroindo Bangko Estate, kabupaten meranggin Provnsi Jambi.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Tujuan mahasiswa dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Kresna Duta Agroindo yaitu :

1. Memahami semua jenis teknis Budidya Kelapa sawit di PT Kresna Duta Agroindo.
2. Membandingkan dan menerapkan teori teknis budidaya yang telah didapatkan di perkuliahan dengan kondisi actual di PT Kresna Duta Agroindo
3. Memenuhi salah satu syarat kelulusan di Politeknik Kelapa sawit Citra Widya Edukasi dan meningkatkan kompetensi, keterampilan teknis, serta profesionalisme mahasiswa sebagai calon tenaga ahli di bidang perkebunan kelapa sawit.

1.3 Manfaat Praktik kerja Lapangan

Manfaat yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapangan yang di lakukan di PT Kresna Duta Agroindo yaitu :

1. Mengetahui secara langsung kegiatan kegiatan oprasional di perkebunan kelapa sawit
2. Membandingkan ilmu yang di dapat pada bangku kuliah dengan kondisi nyata di lapangan
3. Memberikan kontribusi pengetahuan dan masukan pada perusahaan di bidang budidaya perkebunan kelapa sawit